

**IMPLEMENTASI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 06 PASIR JAMBAK
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Joni Hendra
NIM. 14810

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Joni Hendra (14810) : Implementasi Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Masalah penelitian adalah guru penjasorkes belum melaksanakan modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes. Di antaranya adalah modifikasi materi pembelajaran penjasorkes, modifikasi peraturan dalam pembelajaran penjasorkes dan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah modifikasi materi pembelajaran, modifikasi peraturan dan modifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi adalah seluruh siswa SD Negeri 06 Pasir Jambak kecamatan koto tangah Kota Padang yang berjumlah sebanyak 176 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 orang siswa. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengajukan kuesioner atau angket. Data dianalisis menggunakan persentase.

Hasil penelitian untuk tingkat capaian variabel modifikasi materi pembelajaran penjasorkes adalah sebesar 70,74% dan berada pada kategori "Baik". Tingkat capaian variabel modifikasi peraturan dalam pembelajaran penjasorkes yaitu sebesar 65,83% dan berada pada kategori "Baik". Tingkat capaian variabel modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yakni sebesar 62,09% dan berada pada kategori "Baik".

Kata Kunci: Implementasi modifikasi pembelajaran penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang dan pembimbing I.
2. Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Ali Asmi, M.Pd, Drs. Jonni, M.Pd dan Dra. Erianti, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
7. Buat Mama dan papa yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sehingga ananda mampu menyelesaikan tugas akhir ananda ini.
8. Buat kakak, adik yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	8
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	8
3. Modifikasi Materi Pembelajaran Penjasorkes	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	27
B. Pembahasan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 43

B. Saran..... 43

DAFTAR PUSTAKA 45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	21
2. Distribusi Hasil Data Modifikasi Materi Pembelajaran.....	29
3. Frekuensi Jawaban Modifikasi Materi Pembelajaran	31
4. Distribusi Hasil Data Modifikasi Peraturan	33
5. Frekuensi Jawaban Modifikasi Peraturan	35
6. Distribusi Hasil Data Modifikasi Sarana dan Prasarana	36
7. Frekuensi Jawaban Modifikasi Sarana dan Prasarana	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bola Warna-Warni Ukuran Kecil Dan Besar.....	18
2. Penggunaan Kardus Dalam Permainan.....	18
3. Kerangka Konseptual.....	20
4. Histogram Variabel Modifikasi Materi Pembelajaran	29
5. Histogram Variabel Modifikasi Peraturan	32
6. Histogram Variabel Sarana dan Prasarana.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Pengisian Angket

Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian Tentang Materi Pembelajaran

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian Tentang Modifikasi Peraturan

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian Tentang Sarana dan Prasarana

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2010 Bab II Pasal III tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, demokratis, bertanggung jawab beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga berguna bagi dirinya, keluarga negara dan bangsa, khususnya dalam menghadapi tantangan era globalisasi yang akan datang. Diantara pendidikan yang terdapat dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan di antaranya melalui kegiatan proses pembelajaran di sekolah dan diharapkan nantinya peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan

berbagai aktivitas jasmani dan olahraga. Depdiknas (2006:513) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yakni untuk:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga, 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan, 7) memahami konsep aktivitas jasmani an olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Berpedoman uraian di atas, jelaslah bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di sekolah sangat berarti bagi seseorang siswa. Melalui pendidikan penjasorkes tersebut siswa dapat mengembangkan berbagai kemampuan aktivitas gerak dan keterampilan yang berhubungan dengan fisik, sehingga perkembangan dan pertumbuhan fisiknya menjadi lebih baik. Di samping itu dapat mengembangkan sikap sportifitas, disiplin, jujur, mampu bekerja sama dengan orang lain, dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani.

Pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan baik banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain kreativitas guru dalam mengajar, motivasi siswa dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, tenang dan nyaman, metoda dan media pembelajaran, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran, perhatian dan pengawasan kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes, dan strategi pembelajaran, serta modifikasi

pembelajaran seperti modifikasi materi pembelajaran, peraturan, modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran.

Modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar penting dilakukan, karena dengan melakukan modifikasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Artinya guru harus mampu dan mempunyai keberanian untuk memberikan materi pelajaran dalam bentuk modifikasi permainan, karena siswa lebih senang dan bergembira mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk bermain. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang masih suka bermain.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di SD Negeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, guru belum melakukan modifikasi pembelajaran penjasorkes seperti modifikasi materi pembelajaran, modifikasi peraturan, modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran dan modifikasi lingkungan belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru penjasorkes belum maksimal melakukan modifikasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Hal ini dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, guru belum memberikan pembelajaran dalam bentuk modifikasi seperti modifikasi materi, peraturan dan sarana dan prasarana misalnya alat olahraga seperti bola, raket yang dipakai dalam pembelajaran dapat diganti dengan alat yang disederhanakan.

Kemudian guru juga belum menyajikan materi pembelajaran ke dalam bentuk-bentuk permainan, karena kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai gerakan inti hanya gerakkan-gerakan yang bersifat menonton dan kaku, sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa. Serta begitu juga dengan siswa sendiri, masih banyak terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran penjasorkes secara serius dan bersemangat. Bahkan ada siswa yang duduk-duduk, bermain dengan teman yang lain tanpa memperhatikan guru yang berdiri didepanya.

Melihat kenyataan yang telah diuraikan di atas, maka pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian, yang ada kaitannya dengan modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes. Dengan demikian judul penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan guru penjas dapat melakukan modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga pembelajaran penjasorkes berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Modifikasi materi pembelajaran
2. Modifikasi Peraturan
3. Modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran
4. Modifikasi lingkungan belajar

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, keterbatasan yang penulis miliki, dana dan waktu yang tersedia, maka penulis batasi pada satu faktor saja yaitu modifikasi pembelajaran yang meliputi:

1. Modifikasi materi pembelajaran
2. Modifikasi Peraturan
3. Modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan perumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Apakah guru penjasorkes ada melakukan modifikasi materi pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Apakah guru penjasorkes ada melakukan modifikasi peraturan dalam pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Apakah guru penjasorkes ada melakukan modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Modifikasi materi pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Modifikasi peraturan dalam pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti sendiri sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru pendidikan jasmani sebagai masukan, dalam memberikan pengajaran penjasorkes di sekolah, terutama guru penjasorkes di SD N 06 Pasir Jambak kecamatan koto tangah Kota Padang.
3. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dalam mengembangkan keilmuan
4. Pembaca, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dalam ilmu pendidikan olahraga.
5. Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai bahan bacaan mahasiswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes di SDNegeri 06 Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang berkaitan dengan modifikasi maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Tingkat capaian variabel modifikasi materi pembelajaran penjasorkes adalah sebesar 70,74% dan berada pada kategori “Baik”.
2. Tingkat capaian variabel modifikasi peraturan dalam pembelajaran penjasorkes yaitu sebesar 65,83% dan berada pada kategori “Baik”.
3. Tingkat capaian variabel modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yakni sebesar 62,09% dan berada pada kategori “Baik”.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu ditujukan kepada:

1. Guru penjasorkes agar:
 - a. Mampu dan mempunyai keberanian melakukan modifikasi materi pembelajaran penjasorkes, sehingga siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi pembelajaran penjasorkes yang disampaikan oleh guru.
 - b. Menciptakan bentuk-bentuk modifikasi peraturan dalam proses pembelajaran penjasorkes, sehingga dapat melibatkan semua siswa dalam kegiatan belajar atau permainan aktif bergerak.

- c. Dapat memanfaatkan sesuatu dan menciptakan sarana atau peralatan yang dipergunakan dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.
2. Siswa agar lebih kreatif dan semangat yang tinggi belajar penjasorkes, sehingga penguasaan materi pembelajaran penjasorkes dapat dicapai dengan baik.
3. Kepala sekolah untuk dapat memberikan perhatian dan pengawasan pada guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan melengkapi sarana dan prasarana penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Dimiyati. dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Yakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erianti. 2009. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Padang: FIK UNP.
- Gusril, 2008.*Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang: FIK-Universitas Negeri Padang.
- Mutohir, T.Cholik. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Soekartawi. 1997. *Meningkatkan Aktivitas Mengajar*. Jakarta:Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*.Bandung : Alfabeta.
- Undang Undang Republik Indonesia.2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Menteri Negara Pemuda dan Olahraga RI.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2010.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- UNP. 2009.*Panduan Penulisan Tugas Akhir atau Skripsi*. Padang: UNP.
- Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.